

PELAYANAN SARANA PENDIDIKAN TK, SD DAN SMP BERDASARKAN SEBARANNYA (STUDI KASUS: KECAMATAN BANDUNG WETAN DAN KECAMATAN SUMUR BANDUNG)

R.F.Saomi¹⁾, dan R.Syafriharti²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipati Ukur No. 102-116 Bandung 40132
email: rindafs@yahoo.com¹⁾, romeizasyafriharti@yahoo.com²⁾

ABSTRAK

Kemacetan di Kota Bandung pada waktu pagi dan sore hari sangatlah tinggi, salah satunya kemacetan di area sarana pendidikan. Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung merupakan pusat Kota Bandung, dari dua kecamatan tersebut terdapat kelurahan diantaranya Kelurahan Tamansari, Kelurahan Citarum, Kelurahan Cihapit, Kelurahan Braga, Kelurahan Kebon Pisang, Kelurahan Merdeka, Kelurahan Babakan Ciamis. Dengan ketersediaan sarana pendidikan yang terdapat di setiap kelurahan terutama sarana pendidikan TK yang dengan jangkauan radius 500 meter untuk berjalan kaki diharapkan penduduk sekitar pemukiman dapat terjangkau sarana tersebut dengan berjalan kaki (walkability), dan jangkauan sarana pendidikan SD dan SMP 1000 meter. Dengan adanya sistem zonasi yang ditetapkan oleh PERMENDIKBUD No. 14 Tahun 2018 penduduk hanya dapat mendaftar sesuai dengan zonasi yang terdekat dengan tempat tinggal. Sehingga dibutuhkan kajian mengenai ketersediaan dan radius jangkauan sarana pendidikan di Kecamatan Bandung Wetan dan Sumur Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana pendidikan yang tersedia dan yang dapat dijangkau oleh penduduk yang tinggal di sekitar Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung. Metode penelitian yang dilakukan adalah mengumpulkan data primer dengan melakukan observasi lapangan terkait sarana pendidikan TK, SD, SMP yang tersedia dan data sekunder yang digunakan untuk menggali informasi terkait ketersediaan sarana yang tersedia dan gambaran umum wilayah yang diteliti. Dan kemudian akan di analisis menggunakan software ArcGIS dengan overlay dan buffering untuk mengetahui radius yang akan dijangkau dengan ketersediaan sarana pendidikan di lingkup studi.

Kata Kunci : Kemacetan, Walkability, Sarana Pendidikan, Radius.

I. PENDAHULUAN

Kota sebagai pusat konsentrasi aktivitas manusia, harus memiliki unsur pokok yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan manusia tersebut, menurut Sujarto (1989), kota seharusnya mempunyai lima unsur pokok yang meliputi Wisma (perumahan), Karya (tempat kerja), Marga (Jalan), Suka (fasilitas rekreasi/hiburan dan wisata), dan penyempurnaan (bagian terpenting perkoatan yang tidak tercakup dalam empat unsur sebelumnya, seperti keagamaan, perkuburan kota, fasilitas pendidikan dan kesehatan serta jaringan utilitas umum). Ketersediaan sarana pendidikan, sangat berkaitan erat dengan sumber daya manusia, oleh karena itu menurut (Moenir, 1992) pelayanan adalah sebuah proses pemenuhan kebutuhan yang melalui aktivitas orang lain secara langsung, dimana definisi pelayanan diatas ialah pelayanan yang diberikan karena menyangkut segala usaha yang dilakukan seseorang dalam rangka untuk mencaapi tujuan. Guna untuk mendapatkan kepuasan kebutuhannya. Untuk pembangunan berkelanjutan di suatu daerah atau negara salah satu pendukungnya adalah pendidikan, maka ketersediaan

sarana pendidikan di setiap daerah sangatlah penting. Setiap pelayanan mampu memberikan pelayanan yang baik dan menyenangkan bagi masyarakatnya (Atik, Ratminto, 2005).

Radius jangkauan sarana pendidikan agar terlayani dari lokasi tempat tinggal pada sarana pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) adalah 500 meter dari tempat tinggal, jangkauan pendidikan TK dapat dilakukan aktivitas menuju sarana dengan berjalan kaki. Jangkauan sarana pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama dan (SMP) adalah 1000 meter dari tempat tinggal.

Dalam PERMENDIKBUD No. 14 Tahun 2018 yang mengatur sistem zonasi ini pemerintah wajib mengalokasikan 90 persen siswa yang berdomisili di zona dekat dengan sekolahnya. Lingkungan tempat tinggal di perkotaan harus tersedia penyediaan sarana pendidikan adalah untuk melayani setiap unit administrasi pemerintahan baik yang informal (RT, RW) maupun yang formal (Kelurahan, Kecamatan), dan bukan didasarkan semata-mata pada jumlah penduduk yang akan dilayani oleh sarana tersebut. Dasar penyediaan sarana pendidikan ini juga mempertimbangkan pendekatan desain keruangan unit-unit atau kelompok lingkungan yang ada. Sedangkan ketersediaan sebaran pendidikan di Kota Bandung ini tidaklah merata, maka dengan adanya sistem zonasi ada beberapa kawasan pemukiman yang sulit menjangkau sarana pendidikan TK, SD dan SMP.

Tujuan utama Penelitian ini adalah :

- Teridentifikasinya sebaran sarana pendidikan di Kelurahan Tamansari, Kelurahan Citarum, Kelurahan Cihapit, Kelurahan Braga, Kelurahan Kebon Pisang, Kelurahan Merdeka dan Kelurahan Babakan Ciamis.
- Teridentifikasinya keterlayanan sarana pendidikan berdasarkan radius yang tersedia Kelurahan Tamansari, Kelurahan Citarum, Kelurahan Cihapit, Kelurahan Braga, Kelurahan Kebon Pisang, Kelurahan Merdeka dan Kelurahan Babakan Ciamis.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pengumpulan data sekunder dari intansi atau literature terkait kebutuhan data ketersediaan sarana pendidikan juga peraturan terkait yang berubungan dengan pelayanan, dan data primer dengan melakukan observasi atau survei lapangan untuk menyesuaikan hasil data yang telah didapat dari data sekunder kemudia disesuaikan dengan fakta lapangannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sumber data dari Dinas Pendidikan Kota Bandung, ketersediaan sarana pendidikan TK di Kecamatan Bandung Wetan berjumlah 15 sarana pendidikan yang tersedia dan di Kecamatan Sumur Bandung berjumlah 11 sarana pendidikan TK. Maka ketersediaan sarana pendidikan TK dari 2 kecamatan tersebut berjumlah 26 sarana pendidikan TK. Setelah dilakukannya observasi, sarana pendidikan di Kecamatan Bandung Wetan hanya terdapat 11 sarana pendidikan TK dan di Kecamatan Sumur Bandung terdapat 10 sarana pendidikan dengan total keseluruhan sarana pendidikan yang tersedia adalah 21 sarana pendidikan.

TABEL I
KETERSEDIAAN SARANA PENDIDIKAN TK DI KECAMATAN BANDUNG WETAN

No	Nama TK	Kelurahan	Klasifikasi Kepadatan Penduduk Jiwa/Ha	Jumlah	Unit Kebutuhan	Kekurangan Sarana Pendidikan TK
1	TK BAPTIS	Tamansari				
2	TK YAKESWA	Tamansari	Tinggi	3	21	18
3	TK PERTIWI	Tamansari				
4	TK SANTO ALOYSIUS	Citarum				
5	TK ISTIQAMAH	Citarum	Rendah	5	6	1

No	Nama TK	Kelurahan	Klasifikasi Kepadatan Penduduk Jiwa/Ha	Jumlah	Unit Kebutuhan	Kekurangan Sarana Pendidikan TK
6	TK KRISTEN YAHYA	Citarum				
7	TK TARUNA BAKTI	Citarum				
8	TK BPK PENABUR	Citarum				
9	TK PRIANGAN	Cihapit				
10	TK SANTA URSULA	Cihapit	Rendah	3	4	1
11	TK SANTO AGUSTINUS	Cihapit				
TOTAL				11	31	20

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis ketersediaan sarana pendidikan TK dengan kepadatan penduduk dari setiap kelurahan yaitu, di Kelurahan Tamansari dengan kepadatan penduduk yang tinggi ketersediaan sarana pendidikan yang tersedia hanya terdapat 3 sarana pendidikan sedangkan unit kebutuhan berdasarkan kepadatan penduduk yang tinggi sarana pendidikan yang harusnya tersedia adalah 21, maka kekurangan sarana pendidikan TK di Kelurahan Tamansari adalah 18, Kelurahan Citarum dengan kepadatan penduduk rendah ketersediaan sarana pendidikan yang tersedia terdapat 5 sarana pendidikan sedangkan unit kebutuhan berdasarkan kepadatan penduduk sarana pendidikan yang harus tersedia adalah 6, maka kekurangan sarana pendidikan TK dengan kepadatan penduduk rendah di Kelurahan Citarum adalah sarana pendidikan. Terakhir Kelurahan Cihapit dengan kepadatan penduduk yang rendah sarana pendidikan TK yang tersedia adalah 3 dengan unit kebutuhan sarana pendidikan berdasarkan kepadatan penduduk adalah 4 maka kekurangan sarana pendidikan yang dibutuhkan di Kelurahan Cihapit adalah 1 (satu) sarana pendidikan TK.

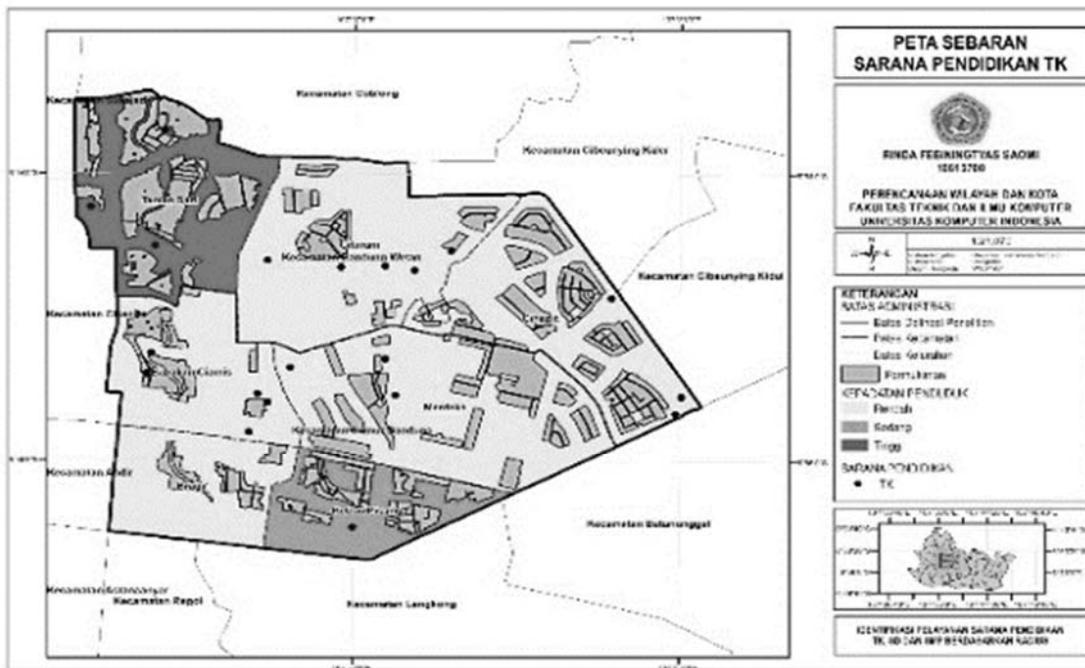
TABEL II
KETERSEDIAAN SARANA PENDIDIKAN TK DI KECAMATAN SUMUR BANDUNG

No	Nama TK	Kelurahan	Klasifikasi Kepadatan Penduduk Jiwa/Ha	Jumlah	Unit Kebutuhan	Kekurangan Sarana Pendidikan TK
1	TK BRAGA	Braga	Rendah	0	5	5
2	TK ADVENT	Kebon Pisang	Sedang	1	9	8
3	TK KRISTEN 3 PAULUS	Merdeka				
4	TK KARTIKA XIX-8	Merdeka	Rendah	3	8	5
5	TK ADE IRMA SURYANI NASUTION	Merdeka				
6	TK BHAYANGKARI 37	Babakan Ciamis				
7	TK SANTA ANGELA	Babakan Ciamis				
8	TK SANTO YUSUP	Babakan Ciamis	Rendah	5	1	0
9	TK KEPODANG	Babakan Ciamis				
10	TK SEQUOIA SCHOOL	Babakan Ciamis				
TOTAL				9	23	18

Tabel 2 menunjukkan Kecamatan Sumur Bandung terdapat 2 sarana pendidikan yang tidak sesuai dengan data Dinas Pendidikan Kota Bandung, yaitu TK Braga yang terdapat di Kelurahan Braga namun ternyata TK tersebut sudah tidak beroperasi, dan TK An Nahl yang seharusnya ada di Kelurahan Kebon Pisang ternyata sudah tidak beroperasi lagi.

Hasil analisis observasi, ketersediaan sarana pendidikan di Kecamatan Sumur Bandung menjadi 9 sarana pendidikan TK dengan ketersediaan di kelurahannya yakni di Kelurahan Braga sama sekali tidak tersedia sarana pendidikan TK dengan kepadatan penduduk yang rendah setidaknya terdapat 5 (lima) sarana pendidikan TK yang tersedia sedangkan di kelurahan tersebut sama sekali tidak terdapat sarana pendidikan TK yang tersedia, maka kebutuhan sarana pendidikan di Kelurahan Braga untuk mencukupi kebutuhan penduduknya adalah 5 sarana pendidikan TK. Di Kelurahan Kebon Pisang

dengan kepadatan penduduk sedang, terdapat 1 sarana pendidikan yang tersedia sedangkan kebutuhan sarana pendidikan berdasarkan kepadatan penduduk kekurangan 9 sarana pendidikan TK di kelurahan tersebut Dan di Kelurahan Merdeka dengan kepadatan penduduk rendah, terdapat 3 sarana pendidikan yang tersedia dengan unit kebutuhan untuk memenuhi penduduk seharusnya terdapat 8 sarana pendidikan, maka kekurangan sarana pendidikan TK di kelurahan tersebut adalah 5 sarana pendidikan TK. Dan di Kelurahan Babakan Ciamis dengan kepadatan penduduk rendah sarana pendidikan yang tersedia adalah 5 dengan kebutuhan berdasarkan kepadatan penduduknya adalah 1 (satu) maka ketersediaan sarana pendidikan TK di kelurahan tersebut sangat mencukupi penduduknya. Hasil analisis dari 20 sebaran sarana pendidikan TK dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Sebaran Sarana Pendidikan TK di Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung

A. Ketersediaan Sarana Pendidikan SD

Berdasarkan sumber dari Dinas Pendidikan Kota Bandung, ketersediaan sarana pendidikan SD di Kecamatan Bandung Wetan berjumlah 16 sarana pendidikan yang tersedia dan di Kecamatan Sumur Bandung berjumlah 14 sarana pendidikan. Maka ketersediaan sarana pendidikan SD dari 2 kecamatan tersebut adalah 30 sarana pendidikan SD yang tersedia. Setelah lakukan obrvasi ketersediaan sarana pendidikan di Kecamatan Bandung Wetan menjadi 15 dan di Kecamatan Sumur Bandung tetap, maka keseluruhan sarana pendidikan SD yang tersedia adalah 29. Tersedia pada data Tabel 3 dan Tabel 4.

TABEL III
KETERSEDIAAN SARANA PENDIDIKSN SD DI KECAMATAN BANDUNG RAYA

No	Nama SD	Kelurahan	Klasifikasi Kepadatan Penduduk Jiwa/Ha	Jumlah	Unit Kebutuhan	Kekurangan Sarana Pendidikan TK
1	SD KRISTEN BAPTIS	Tamansari				
2	SD MATHLAUL KHAIRIYAH	Tamansari				
3	SD PERTIWI	Tamansari	Tinggi	5	16	11
4	SD YAKESWA	Tamansari				
6	SD LINGGAWASTU	Tamansari				
7	SD KRISTEN YAHYA	Citarum				
8	SD EDU GLOBAL	Citarum				
9	SD ISTIQAMAH	Citarum	Rendah	6	4	0
10	SD KRISTEN BPK PENABUR BANDA	Citarum				
11	SD TARUNA BAKTI	Citarum				
12	SD ALOYSIUS TR	Citarum				
13	SD SANTA URSULA	Cihapit				
14	SD SANTO AGUSTINUS	Cihapit				
15	SDN 037 SABANG KOTA BANDUNG	Cihapit	Rendah	4	3	0
16	SDN 062 CIUJUNG KOTA BANDUNG	Cihapit				
TOTAL				15	23	11

Tabel 3 menunjukkan bahwa data Dinas Pendidikan Kota Bandung terdapat 17 sarana pendidikan SD yang tersedia. di Kelurahan Tamansari terdapat 1 yang tidak sesuai yaitu SD YKPPK yang seharusnya sarana pendidikan tersebut ada di Kelurahan Cipaganti, Kecamatan Coblong, kemudian terdapat 1 sarana pendidikan yang tidak tersedia yaitu SD Priangan Istiqomah menurut data yang tersedia di Kelurahan Citarum ternyata hasil observasi tidak tersedia sarana pendidikan SD tersebut.

Hasil analisis ketersediaan sarana pendidikan SD di Kelurahan Tamansari dengan kepadatan penduduk tinggi terdapat 5 sarana pendidikan yang tersedia, unit sarana pendidikan yang dibutuhkan berdasarkan kepadatan penduduk di keurahan tersebut adalah 16 sarana pendidikan. Maka kekurangan sarana pendidikan di Kelurahan Tamansari adalah 11 sarana pendidikan. Dan di Kelurahan Citarum dengan kepadatan penduduk rendah ketersediaan sarana pendidikan yang tersedia adalah 6 sarana pendidikan sedangkan sarana pendidikan yang dibutuhkan adalah 4, maka ketersediaan sarana pendidikan SD di kelurahan tersebut sangat mencukupi di Kelurahan Citarum. Dan di Kelurahan Cihapit dengan kepadatan penduduk yang rendah dengan ketersediaan sarana pendidikan yang tersedia 4 sarana pendidikan yang tersedia, sedangkan unit kebutuhannya 3 maka ketersediaan sarana pendidikan di kelurahan tersebut sudah lebih dari kebutuhan.

TABEL IV
KETERSEDIAAN SARANA PENDIDIKAN SD DI KECAMATAN SUMUR BANDUNG

No	Nama SD	Kelurahan	Klasifikasi Kepadatan Penduduk Jiwa/Ha	Jumlah	Unit Kebutuhan	Kekurangan Sarana Pendidikan TK
1	SD NEHRU MEMORIAL SCHOOL	Braga				
2	SDN 001 MERDEKA KOTA BANDUNG	Braga	Rendah	2	4	2
3	SD ADVENT NARIPAN	Kebon Pisang				
4	SDN 088 EMBONG KOTA BANDUNG	Kebon Pisang	Sedang	2	7	5
5	SD 3 KRISTEN PAULUS	Merdeka				
6	SD KARTIKA XIX 1	Merdeka				
7	SD PARDOMUAN	Merdeka	Rendah	5	6	1
8	SDN 034 PATRAKOMALA KOTA BANDUNG	Merdeka				
9	SDN 35 SOKA KOTA BANDUNG	Merdeka				
10	SD PASUNDAN 1	Babakan Ciamis				
11	SD SANTA ANGELA	Babakan Ciamis				
12	SD SEQUOIA NASIONAL PLUS	Babakan Ciamis	Sedang	5	1	0
13	SDN 113 BANJARSARI KOTA BANDUNG	Babakan Ciamis				
14	SD SANTO YUSUP	Babakan Ciamis				
TOTAL				14	19	8

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis ketersediaan sarana pendidikan di Kecamatan Sumur Bandung memiliki 14 sarana pendidikan yang tersebar di 4 kelurahan, yaitu Kelurahan Braga terdapat 2 sarana pendidikan SD dengan kepadatan penduduk rendah unit kebutuhan sarana pendidikan di kelurahan tersebut adalah 4 sarana pendidikan yang butuhkan, maka kekurangan sarana pendidikan untuk memenuhi kebutuhan penduduk di kelurahan tersebut adalah 2 sarana pendidikan.

Di Kelurahan Kebon Pisang terdapat 2 sarana pendidikan dengan kepadatan penduduk sedang unit kebutuhan sarana pendidikan untuk memenuhi kebutuhan penduduk di kelurahan tersebut adalah 7 sarana pendidikan SD, maka kekurangan sarana pendidikan di Kelurahan Kebon Pisang adalah 5 sarana pendidikan. Dan di Kelurahan Merdeka terdapat 5 sarana pendidikan dengan kepadatan penduduk rendah, sedangkan unit kebutuhan di kelurahan tersebut adalah 6 sarana pendidikan SD maka kekurangan sarana di kelurahan tersebut hanya kurang 1 sarana pendidikan SD di Kelurahan Merdeka.

Dan terakhir di Kelurahan Babakan Ciamis kepadatan penduduk rendah dengan ketersediaan sarana pendidikan 5 unit kebutuhan di kelurahan tersebut hanya 1 sarana pendidikan, maka ketersediaan pendidikan di Kelurahan Babakan Ciamis sangat terpenuhi.

B. Ketersediaan Sarana Pendidikan SMP

Berdasarkan sumber dari Dinas Pendidikan Kota Bandung, ketersediaan sarana pendidikan SMP di Kecamatan Bandung Wetan berjumlah 13 sarana pendidikan yang tersedia dan di Kecamatan Sumur Bandung berjumlah 11 sarana pendidikan SMP. Maka ketersediaan sarana pendidikan SMP dari 2 kecamatan tersebut berjumlah 24 sarana pendidikan SMP. Tersedia pada data Tabel 5 dan Tabel 6.

TABEL V
KETERSEDIAAN SARANA PENDIDIKAN SMP DI KECAMATAN BANDUNG WETAN

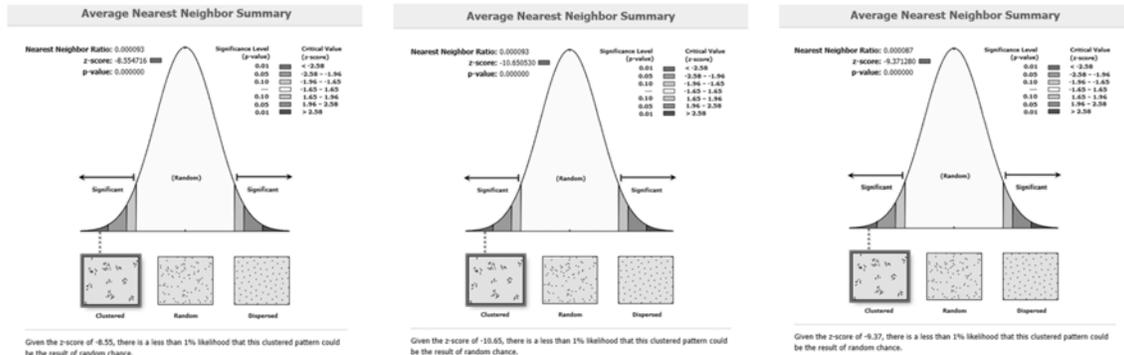
No	Nama SMP	Kelurahan	Klasifikasi Kepadatan Penduduk Jiwa/Ha	Jumlah	Unit Kebutuhan	Kekurangan Sarana Pendidikan TK
1	SMP KRISTEN BAPTIS	Tamansari				
2	SMP PERTIWI	Tamansari	Tinggi	3	5	2
3	SMP NEGERI 40	Tamansari				
4	SMP BPK PENABUR BANDA	Citarum	Rendah	7	1	0

No	Nama SMP	Kelurahan	Klasifikasi Kepadatan Penduduk Jiwa/Ha	Jumlah	Unit Kebutuhan	Kekurangan Sarana Pendidikan TK
5	SMP EDU GLOBAL SCHOOL	Citarum				
6	SMP KRISTEN YAHYA	Citarum				
7	SMP TARUNA BAKTI	Citarum				
8	SMP NEGERI 7	Citarum				
9	SMP SANTO ALOYSIUS	Citarum				
10	SMP NEGERI 44	Citarum				
11	SMP SANTA MARIA	Cihapit				
12	SMP SANTA URSULA	Cihapit	Rendah	3	1	0
13	SMP NEGERI 14	Cihapit				
TOTAL				13	7	2

Hasil analisis sarana pendidikan SMP di di Kelurahan Tamansari terdapat 3 sarana pendidikan SMP dengan kepadatan penduduk yang tinggi maka unit kebutuhan sarana pendidikan SMP adalah 5 sarana pendidikan, maka ketersediaan sarana pendidikan dikelurahan tersebut kurang 2 sarana pendidikan, dan di Kelurahan Citarum dengan kepadatan penduduk yang rendah terdapat 7 sarana pendidikan SMP yang tersedia dengan unit kebutuhan 1 sarana pendidikan, maka ketersediaan sarana pendidikan di Kelurahan Citarum sangat memenuhi kebutuhan penduduk di kelurahan tersebut. Dan Kelurahan Cihapit dengan kepadatan penduduk yang rendah terdapat 3 sarana pendidikan yang tersedia, dengan unit kebutuhan 1 sarana pendidikan SMP. Maka kebutuhan sarana pendidikan yang telah tersedia sudah sangat mencukupi kebutuhan sarana SMP.

TABEL VI
KETERSEDIAAN SARANA PENDIDIKAN SMP DI KECAMATAN SUMUR BANDUNG

No	Nama SMP	Kelurahan	Klasifikasi Kepadatan Penduduk Jiwa/Ha	Jumlah	Unit Kebutuhan	Kekurangan Sarana Pendidikan TK
1	SMP NEHRU MEMORIAL SCHOOL	Braga	Rendah	1	5	4
2	SMP ADVENT NARIPAN	Kebon Pisang				
3	SMP BPP	Kebon Pisang	Sedang	3	2	0
4	SMP WYATA DHARMA	Kebon Pisang				
5	SMP KARTIKA XIX – 1	Merdeka				
6	SMP NEGERI 2	Merdeka	Rendah	4	2	0
7	SMP NEGERI 5	Merdeka				
8	SMP EDU GLOBAL	Merdeka				
9	SMP PASUNDAN 6	Babakan Ciamis				
10	SMP SANTA ANGELA	Babakan Ciamis	Sedang	3	1	0
11	SMP SANTO YUSUP 2	Babakan Ciamis				
TOTAL				11	10	4



Gambar 4. Peta Sebaran Sarana Pendidikan TK, SD, dan SMP di Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung

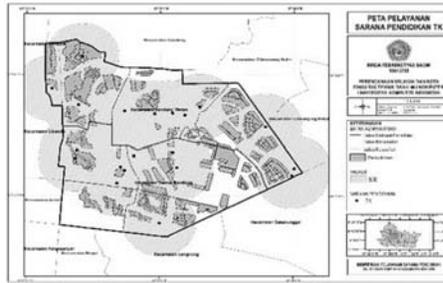
D. Pelayanan Sarana Pendidikan TK

Jangkauan radius 500 meter berdasarkan peraturan SNI sarana pendidikan TK yang berada di Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung terdapat beberapa kelurahan yang tidak terlayani oleh ketersediaan sarana pendidikan TK tersedia pada data Tabel 8.

TABEL VIII
KETERLAYANAN SARANA PENDIDIKAN TK

No	Kecamatan/Kelurahan	Terlayani	Tidak Terlayani
Bandung Wetan			
1	Tamansari	107 Ha	4 Ha
2	Citarum	117 Ha	14 Ha
3	Cihapit	93 Ha	13 Ha
Sumur Bandung			
1	Braga	83 Ha	32 Ha
2	Kebon Pisang	52 Ha	8 Ha
3	Merdeka	31 Ha	55 Ha
4	Babakan Ciamis	79 Ha	0

Tabel 8 dapat dilihat Kecamatan Bandung Wetan, di Kelurahan Tamansari terdapat 4 Ha wilayah yang tidak terlayani dan yang terlayani sebesar 107 Ha dan disebagian wilayah tersebut terdapat pemukiman dengan kepadatan penduduk yang tinggi, kemudian Kelurahan Citarum terdapat 14 Ha wilayah yang tidak terlayani dan 117 Ha wilayah yang terlayani dengan kepadatan penduduk rendah, dan di Kelurahan Cihapit dengan kepadatan penduduk rendah terdapat 93 Ha wilayah yang terlayani dan 13 Ha wilayah yang tidak terlayani oleh sarana pendidikan TK. Selanjutnya di Kecamatan Sumur Bandung dari 4 kelurahan yang ada di kecamatan tersebut terdapat 3 kelurahan yang tidak terlayani oleh sarana pendidikan TK, diantaranya di Kelurahan Braga dengan kepadatan penduduk redah dan luas wilayah yang tidak terlayani 32 Ha dan 83 Ha wilayah yang terlayani. Dan wilayah yang terlayani tersebut tersedia dari ketersediaan sarana pendidikan TK dari Kelurahan Babakan Ciamis dan kelurahan Kebon Pisang, Kelurahan Kebon Pisang 8 Ha wilayah yang tidak terlayani dan 52 Ha wilayah yang terlayani, kemudian Kelurahan Merdeka dengan luas wilayah yang tidak terlayani adalah 55 Ha dan yang terlayani yaitu 31 Ha. Dan Kelurahan Babakan Ciamis merupakan kelurahan yang paling terlayani. Hasil analisis keterlayanan sarana pendidikan TK dengan radius dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Peta Pelayanan Sarana Pendidikan TK di Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung

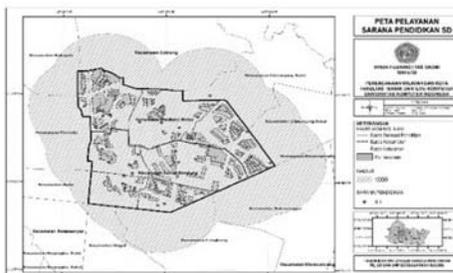
E. Pelayanan Sarana Pendidikan SD

Jangkauan radius 1000 meter berdasarkan peraturan SNI sarana pendidikan SD yang berada di Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung seuruhnya terlayani, dapat dilihat pada data Tabel 9.

TABEL IX
KETERLAYANAN SARANA PENDIDIKAN SD

No	Kecamatan/Kelurahan	Terlayani	Tidak Terlayani
Bandung Wetan			
1	Tamansari	102 Ha	-
2	Citarum	114 Ha	-
3	Cihapit	123 Ha	-
Sumur Bandung			
1	Braga	55 Ha	-
2	Kebon Pisang	65 Ha	-
3	Merdeka	140 Ha	-
4	Babakan Ciamis	80 Ha	-

Tabel 9 menunjukkan tidak ada kelurahan yang tidak terlayani oleh tersediaan sarana pendidikan SD berdasarkan radius 1000 meter, seluruh kelurahan sudah terlayani. Bahkan ketersediaan sarana pendidikan dari 2 kecamatan tersebut dapat menjangkau wilayah diluar wilayah penelitian yaitu kelurahan diberbagai kecamatan yang dekat dengan Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung. Berdasarkan aturan SNI radius pendidikan SD yaitu 1000 meter, maka dengan jarak 1000 meter tidak memungkinkan dapat dijangkau dengan berjalan kaki, harus menggunakan transportasi pribadi. Untuk mengurangi kemacetan yang terjadi solusinya adalah menggunakan moda angkutan umum kota salah satunya adalah angkot. Hasil analisis keterlayanan sarana pendidikan SD dengan radius dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Peta Pelayanan Sarana Pendidikan SD di Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung

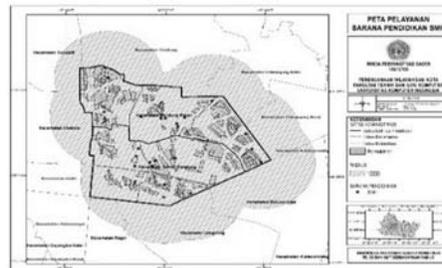
F. Pelayanan Sarana Pendidikan SMP

Jangkauan radius 1000 meter berdasarkan peraturan SNI sarana pendidikan SD yang berada di Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung seuruhnya terlayani, dapat dilihat pada data Tabel 10

TABEL X
KETERLAYANAN SARANA PENDIDIKAN SMP

No	Kecamatan/Kelurahan	Terlayani	Tidak Terlayani
Bandung Wetan			
1	Tamansari	102 Ha	-
2	Citarum	114 Ha	-
3	Cihapit	123 Ha	-
Sumur Bandung			
1	Braga	55 Ha	-
2	Kebon Pisang	65 Ha	-
3	Merdeka	140 Ha	-
4	Babakan Ciamis	80 Ha	-

Tabel 10 menunjukkan tidak ada kecamatan yang tidak terlayani oleh ketersediaan sarana pendidikan SMP, bahkan ketersediaan sarana pendidikan SMP tersebut dapat menjangkau beberapa kelurahan diberbagai Kecamatan yang dekat dengan Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung. Hasil analisis keterlayanan SMP ini sama dengan sarana pendidikan SD. Hasil analisis keterlayanan sarana pendidikan SMP dengan radius dapat dilihat pada Gambar 7



Gambar 7. Peta Pelayanan Sarana Pendidikan SMP di Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung

G. Pelayanan Sarana Pendidikan TK, SD dan SMP

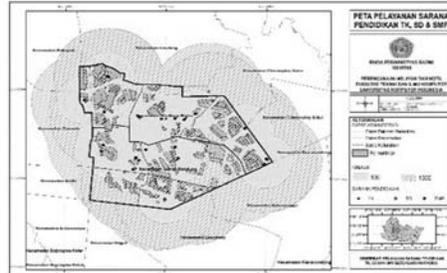
Hasil analisis jangkauan sarana pendidikan dengan radius 500 meter sarana pendidikan TK dan 1000 meter sarana pendidikan SD dan SMP dilingkup studi berdasarkan radius ini dapat dilihat pada Tabel 11.

TABEL XI
KETERLAYANAN SARANA PENDIDIKAN TK, SD, dan SMP dalam Radius

No	Kecamatan/ Kelurahan	Terlayani dalam Radius			Tidak Terlayani dalam Radius		
		TK 500m	SD 1000m	SMP 1000m	TK 500m	SD 1000m	SMP 1000m
Kecamatan Bandung Wetan							
1	Tamansari	107 Ha	102 Ha	102 Ha	4 Ha	-	-
2	Citarum	117 Ha	114 Ha	114	14 Ha	-	-
3	Cihapit	93 Ha	123 Ha	123	13 Ha	-	-
Kecamatan Sumur Bandung							
1	Braga	83 Ha	55 Ha	55 Ha	32 Ha	-	-
2	Kebon Pisang	52 Ha	65 Ha	65 Ha	8 Ha	-	-
3	Merdeka	31 Ha	140 Ha	140 Ha	55 Ha	-	-
4	Babakan Ciamis	79 Ha	80 Ha	80 Ha	-	-	-

Sarana pendidikan yang paling terlayani sarana pendidikan TK yang berada di Kelurahan Babakan Ciamis, oleh karena itu di Kelurahan Babakan Ciamis pemukiman yang terdekat dengan Kelurahan Tamansari walaupun hanya tersedia 1 (satu) sarana pendidikan TK tapi pemukiman di sekitar situ terlayani oleh ketersediaan sarana pendidikan TK yang berada di Kelurahan Tamansari. Dan Kelurahan Tamansari pun hampir seluruh pemukimannya terlayani hanya terdapat 4 Ha bagian pemukimannya yang tidak terlayani. Selanjutnya ketersediaan sarana pendidikan SD dan SMP sama

sekali tidak terdapat bagian permukimannya yang tidak terlayani, seluruh pemukiman bahkan pemukiman yang berada diluar wilayah studi dapat terlayani oleh ketersediaan sarana pendidikan TK dan SMP terdekat. Berikut analisis pola jangkauan dengan radius dari seluruh ketersediaan sarana pendidikan TK, SD dan SMP yang tersedia pada Gambar 8



Gambar 8. Peta Pelayanan Sarana Pendidikan TK, SD, dan SMP di Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung

IV. KESIMPULAN

- A. Pola sebaran sarana pendidikan TK, SD dan SMP di Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung adalah mengelompok (*Cluster*), dan berdasarkan keseluruhan dari keterlayanan sarana pendidikan TK, SD dan SMP. Sarana pendidikan TK yang masih sangat kurang keterlayannya dan dari 2 kecamatan tersebut yang sangat kurang ketersediaan sarana pendidikannya adalah Kecamatan Bandung Wetan. Dan keterlayanan sarana pendidikan SD dan SMP keseluruhannya sudah terlayani dan mampu melayani kelurahan lainnya diluar lingkup studi.
- B. Pelayanan sarana pendidikan TK dari 2 kecamatan tersebut dengan standar radius sebaran 500 meter dari tempat tinggal, setiap kelurahan yang terdapat dalam 2 kecamatan dilingkup studi tersebut terdapat wilayah yang tidak terjangkau dari standar pelayanan tersebut sehingga ketersediaan sarana pendidikan masih dapat dikatakan kurang berdasarkan radius pelayanan. Kecuali di Kecamatan Sumur Bandung, Kelurahan Babakan Ciamis radius pelayan terhadap ketersediaan sarana pendidikan TK nya terlayani seluruhnya.
- C. Dan pelayanan sarana pendidikan SD dan SMP dengan standar radius pelayanan 1000 meter, setiap kelurahan yang ada di kecamatan lingkup studi secara keseluruhan sangat terlayani bahkan beberapa kelurahan yang berada diluar lingkup studipun terlayani.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Standar Nasional Indonesia 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan
- [2] Pemerintah Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- [3] Pemerintah Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/Mts), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
- [4] Dewi, Ayu Tarviana., Handayani, Ketut Dewi Martha Erli (2016). Identifikasi Panjang Perjalanan Siswa Sekolah Dasar di Kota Surabaya. Kota Surabaya.
- [5] Hadiwijaya, Hendra (2011). Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Jasa Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan El Rahma Palembang. Kota Palembang.
- [6] Evi, Nursawati., dkk, Pengaruh Kegiatan Perguruan Tinggi Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan (Studi Kasus: Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor). Kabupaten Sumedang
- [7] Ilyani, Mariana (2012). Reduksi Panjang Perjalanan Sebagai Implikasi Pemanfaatan Fasilitas Pendidikan Sekolah Dasar Terdekat Dari Tempat Tinggal. Kota Bandung.
- [8] Nurlaila, Yanti (2016). Aktivitas Berjalan Sebagai Moda Transportasi. Kota Bandung
- [9] Themi, Wiliam Wilhemus (2013). Pengaruh ON STREET PARKING Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan (Studi Kasus: Jalan Dipatiukur ruas Simpang Dago sampai pertigaan Jalan Multatuli Kota Bandung. Kota Bandung.